

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN DAERAH UNTUK
KESEHATAN MASYARAKAT PADA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PUNCAK PROVINSI PAPUA TENGAH**

Gerry Kenevan D. Kopeu
NPP. 30.1475

Asal pendaftaran kabupaten Puncak Provinsi Papua Tengah Program
studi Keuangan Publik

Email : gerrykopeuw@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The performance of the community is realized by improving the health of the local community from all areas. Especially the Budget for Health, managing the regional budget by improving Health. The availability of special allocation funds or non-physical funds determines the improvement of public health. **Purpose:** The allocation of the regional budget should be done with good planning and need to increase the health budget in order to be able to fund the regional work plan. The allocation of funds in the Top Districts is adjusted to local priorities in the area of health. The availability of the existing regional budget is optimally used and adjusted to the priorities of the District Puncak. **Method:** The aim of this study is to see how optimum the regional budget is in increasing the health of the community of the Central Papua Province. This research uses the type of qualitative descriptive research by conducting studies on local device organizations that manage local government finances and interview employees as well as collect related data. The data used is taken from the Department of Health of the Puncak District as an organizer of disease prevention and control efforts as well as health services and resources. **Result:** The results of this study show that the management of the budget of the area of healthcare is quite optimal due to the efforts made by the health department. It can be explained using Siringoringo theory that explains the concept of optimization based on objectives, alternative decisions, and resources that limit. **Conclusion:** The obstacle found is unmatched planning, the performance of the officer is not maximum. In order to improve the performance of the project, the SDM

Keywords: optimization, budget, health

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Kinerja masyarakat diwujudkan dengan meningkatkan Kesehatan masyarakat daerah dari segala bidang. Terutama Anggaran untuk Kesehatan, mengola anggaran daerah dengan meningkatkan Kesehatan. Ketersediaan anggaran Dana Alokasi Khusus atau DAK fisik menentukan peningkatan Kesehatan masyarakat. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini melihat bagaimana optimalnya anggaran daerah dalam meningkatkan Kesehatan masyarakat Kabupaten Puncak Provinsi Papua Tengah. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan studi pada organisasi perangkat daerah yang mengelola keuangan pemerintah daerah dan mewawancarai pegawai serta mengumpulkan data terkait. Data yang digunakan diambil dari Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak sebagai penyelenggara pencegahan dan pengendalian penyakit serta pelayanan dan sumber daya Kesehatan. **Hasil/Temuan:** Pengalokasian anggaran daerah harus dilakukan dengan perencanaan yang baik dan perlu peningkatan anggaran kesehatan agar dapat membiayai rencana kerja daerah. Pengalokasian anggaran di Kabupaten Puncak disesuaikan dengan prioritas daerah yakni dalam bidang Kesehatan. Ketersediaan anggaran daerah yang ada digunakan secara optimal dan disesuaikan dengan prioritas daerah Kabupaten Puncak. **Kesimpulan:** Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengelolaan anggaran daerah bidang Kesehatan cukup optimal dikarenakan adanya upaya yang dilakukan oleh Dinas kesehatan. Dapat dijelaskan menggunakan teori Siringoringo yang menjelaskan konsep optimalisasi berdasarkan tujuan, alternatif keputusan, dan sumberdaya yang membatasi. Hambatan yang ditemukan yaitu perencanaan belum matang, kinerja pegawai belum maksimal. Adapun upaya yaitu perencanaan secara matang, Meningkatkan SDM.

Kata Kunci : Optimalisasi, Anggaran , Kesehatan



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan Masyarakat secara umum menjadi hambatan besar bagi perkembangan daerah. Pada Kabupaten Puncak kesehatan masyarakat masih menjadi masalah serius dan sebagai tantangan penting bagi pemerintah Kabupaten Puncak, kesehatan yang diketahui berpengaruh besar menurunnya Sumber Daya Manusia (SDM), SDM merupakan pendorong penting pembangunan daerah dan karena menurunnya SDM ini akhirnya berdampak hingga pertumbuhan ekonomi, Kesehatan Masyarakat dapat bertampak pada resolusi kemiskinan dan peningkatan pembangunan. Seperti yang diketahui bahwa kesehatan merupakan kepentingan individu masyarakat untuk berkerja, tentu hal ini dapat mempengaruhi banyak sektor pada perkembangan sebuah daerah seperti pertumbuhan ekonomi.

Pelaksanaan pelayanan kesehatan membutuhkan suatu biaya yang telah direkapitulasi dan aloksi, efisien, efektif, dan ekonomis. Dari arah lain pengalokasian anggaran untuk pencapaian target indikator kinerja sendiri masih relatif kurang memadai oleh karena itu kesehatan dari tahun ke tahun masih belum memenuhi target yang telah ditentukan atau belum tercapai karena anggaran yang dimaksud kurang dimaksud kurang bersinergi serta penyerapannya, sehingga penganggaran juga terbatas.

Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan adalah dana yang yang diadakan ke daerah untuk membiayai tiap operasi-operasi kegiatan dengan program umum yang didepankan di bidang kesehatan yang menjadi urusan bagian daerah yang berguna meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan di daerah.

Penindaklanjut penggunaan anggaran untuk kesehatan yang yang harus dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini merupakan anggaran-anggaran yang perlu dialokasikan, penggunaannya untuk meningkatkan hasil dari penggunaan anggaran tersebut, anggaran yang dialami ialah Dana Alokasi Khusus (DAK) yang dialokasikan bagi kesehatan pada Dinas kesehatan Kabupaten Puncak

1.2 Kesenjangan masalah yang di ambil (GAP peneliti)

Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak bertugas menangani dalam Kesehatan, Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan yang meliputi kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan dan sumber daya kesehatan, serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten. Penagulangan Kesehatan pada kabupaten puncak yaitu :

1. Sumber Daya Manusia yang minim berkembang
2. Pengalokasian Anggaran dalam setiap pelaksanaan
3. Penggunaan Dana Alokasi Khusus yang perlu peningkatan agar peningkatan hasil dari penggunaan DAK dapat terlaksana
4. Pelayanan yang dilakukan dalam bentuk sarana prasarana untuk masyarakat

Permasalahan Pengalokasian anggaran peneliti mengambil judul OPTIMALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN DAERAH UNTUK KESEHATAN MASYARAKAT PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PUNCAK PROVINSI PAPUA TENGAH

1.3 penelitian Terdahulu

Nur Yatiman dan Arif Pujiyona Analisis Efisiensi Teknis Anggaran Belanja Sektor Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta Tahun 2008-2010 (Nur Yatiman, Arif Pujiyono 2013). Hasil kajian ini menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar kabupaten/kota di D. I. Yogyakarta pada tahun 2008-2010 tidak efisien dalam biaya teknis pelayanan kesehatan sehingga perlu adanya efisiensi dari pemerintah setempat.

Nia Aryani Rahmaniawati Analisis Pembiayaan Kesehatan Yang Bersumber Pemerintah di Kabupaten Bogor (Nia Aryani Rahmaniawati, 2007). Hasil kajian ini menunjukan bahwa jumlah anggaran kesehatan pemerintah wilayah provinsi, kabupaten/kota yang tak mencapai angka minimum berdasarkan ketentuan pasti akan mempengaruhi program perencanaan kesehatan yang hendak diformulasikan oleh Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten/ Kota. Maka dari itu perencanaan sangat penting dilakukan. Perencanaan yang pas sangat dibutuhkan supaya tidak terjalin alokasi anggaran yang salah target. Perencanaan kesehatan merupakan suatu proses/tahapan guna merumuskan permasalahan kesehatan yang terdapat dalam lingkup masyarakat.

Salsa Faradina (2022) Optimalisasi Refocusing dan Realokasi Anggaran dalam Penanganan Covid-19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Refocusing dan realokasi anggaran menimbulkan suatu kewajiban bagi Pemerintah Daerah yang merupakan sebagai output fisik pada pengoptimalisasian Refocusing dan realokasi anggaran dalam penanganan Covid-19 di Dinas Kesehatan. Output fisik tersebut yaitu penyesuaian target pendapatan, penyesuaian target belanja daerah, dan mendanai prioritas penanganan Covid-19.

1.4 Pernyataan kebaruan ilmiah

Perbedaanya Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada anggaran daerah terkhusus DAK kabupaten Puncak agar dapat tercapai tujuan pelaksanaannya dengan efektif dan efisien. Persamaanya yaitu peneliti membahas pelayanan pemerintah kepada masyarakat dalam hal ini. Penelitian ini juga layak untuk diteliti untuk suatu kajian yang penting dikarenakan masalah Kesehatan yang terjadi upaya peningkatan harus terus berkembang.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak dalam meningkatkan seras Upaya untuk meningkatkan Kesehatan masyarakat melalui kinerja anggaran kabupaten Puncak provinsi Papua Tengah dan mengetahui faktor-faktor yang menghambat Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak dalam mengoptimalkan Kesehatan masyarakat serta Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak dalam mengatasi hambatan dalam mengoptimalkan anggaran daerah.

II METODE

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menemukan suatu kebenaran dengan cara meneliti dalam gambaran keadaan suatu objek untuk menghasilkan kesimpulan.

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2010 : 9) adalah metode yang digunakan untuk meneliti dapat kondisi obyek yang alamiah, untuk mendapatkan data yang mendalam dengan penelitian sebagai instrument kunci.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, observasi, wawancara, serta Dokumentasi sehingga penelitian ini bukan digunakan untuk membandingkan antar variabel dengan variabel lain. Penelitian ini peneliti mendeskripsikan satu variabel yaitu Optimalisasi Penggunaan Anggaran Daerah untuk Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Optimalisasi Penggunaan Anggaran Daerah untuk Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Provinsi Papua Tengah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Optimalisasi Penggunaan Anggaran Daerah untuk Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Provinsi Papua Tengah yang berpedoman pada teori Siringoringo (2005) yang mencakup 3 (tiga) dimensi antara lain:

Tujuan, Alternatif Keputusan, dan Sumber daya. Penjelasan yang memungkinkan menjelaskan dengan tepat sasaran mengenai optimalisasi penggunaan anggaran daerah. Dengan beberapa penjelasan dalam indikator yang peneliti cantumkan dalam penulisan ini, maka dapat dianalisis sebagaimana dalam pelaksanaan optimalisasi penggunaan anggaran daerah pada dinas kesehatan kabupaten puncak untuk meningkatkan kesehatan masyarakat berikut menganalisis Optimalisasi Penggunaan Anggaran Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Provinsi Papua Tengah.

1. TUJUAN

a. Memaksimalkan Penggunaan Anggaran Daerah untuk Kesehatan Masyarakat

Penggunaan anggaran ke program yang akan dijalankan, dalam hal meminimalisir anggaran biaya dilakukan perencanaan terlebih dahulu bersama bapak kepala Dinas Kesehatan, kemudian pencairan anggaran biaya dilaksanakan. Anggaran seperti Dana Alokasi Khusus (DAK), karena bukan prioritas pembangunan daerah, hanya saja sebagai unsur penunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

b. Meminimalisir Biaya Pengeluaran Lain

Pada saat penggunaan anggaran ke program yang akan dijalankan, dalam hal meminimalisir anggaran biaya dilakukan perencanaan terlebih dahulu bersama bapak kepala Dinas Kesehatan, kemudian pencairan anggaran biaya dilaksanakan. Anggaran seperti Dana Alokasi Khusus (DAK), karena bukan prioritas pembangunan daerah, hanya saja sebagai unsur penunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

2. ALTERNATIF KEPUTUSAN

a. Prioritas Peningkatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

Seringkali terdapat nilai sisa dari pengadaan serta perencanaan yang telah dilakukan oleh karena itu nilai sisa pada anggaran dapat dialokasikan pada jenis anggaran lain yang kurang untuk dilaksanakan seperti Dana Alokasi Khusus (DAK).

3. SUMBER DAYA YANG MEMBATASI

a. Kemampuan keuangan daerah Tingkat kemampuan keuangan daerah besar namun karena banyaknya program kerja sehingga anggaran yang digunakan pun harus sesuai prioritas. Misalkan di Kabupaten Puncak lebih mengutamakan pembangunan infrastruktur sehingga lebih banyak anggaran yang masuk di program percepatan pembangunan infrastruktur. Sehingga perlu adanya peningkatan dalam Anggaran Daerah yang dialokasikan pada Dinas Kesehatan agar pendapatan asli daerah sehingga dapat membiayai rencana kerja.

3.2 Faktor- faktor Penghambat Penggunaan Anggaran

Dalam menjalankan siklus pemerintahan dalam upaya pembangunan daerah dari sisi pengelolaan keuangan daerah tentulah tidak selamanya akan berjalan sesuai rencana dengan mulus, akan tetapi akan selalu ada kendala persoalan yang dihadapi, baik itu kendala terkecil maupu yang terbesar. Dimungkinkan ketersediaan pendapatan daerah yang masih minim, kurangnya perencanaan anggaran yang matang, kinerja pegawai yang masih belum maksimal dalam mengelola keuangan ataupun kendala yang lain.

- 1. Perencanaan alokasi Anggaran** Keterlambatan laporan program kerja terkait anggaran dari setiap program yang dilaksanakan menyebabkan perencanaan alokasi tidak maksimal. Dan pada akhirnya penerimaan anggaran untuk setiap tidak sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan.

3.3 Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Hambatan Yang Ada

- 1. Memaksimalkan Kesehatan Melalui Peningkatan alokasi anggaran** Pelayanan yang dilakukan adalah dengan melaksanakan program-program Kesehatan yang dilaksanakan membutuhkan dukungan dengan adanya penigkatan anggaran yang membantu mendorong kegiatan serta program pelayanan yang ingin terlaksanakan, peningkatan ini dengan mengalokasikan sisa perencanaan jenis anggaran lain untuk meningkatkan anggaran Kesehatan.

3.4 Diskusi Utama Penelitian

Sama halnya dengan temuan penelitian sebelumnya bahwa penelitian ini juga membahas tentang meningkatkan atau optimalisasi, Berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya disebut bahwa penilitian ini dengan judul optimalisasi penggunaan angrgran daerah untuk kesehatan masyarakat pada dinas kesehatan kabupaten puncak provinsi papua tengah adalah penelitian ini mendalami anggaran dana alokasi khusus atau DAK yang perlu dioptimalkan.

IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian serta analisis yang dilaksanakan oleh penulis mengenai Optimalisasi Penggunaan Anggaran Daerah untuk Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Provinsi Papua Tengah secara keseluruhan belum optimal. Hal ini terlihat pada analisis penulis dengan menggunakan 4 indikator Memaksimalkan Penggunaan Anggaran Daerah untuk Kesehatan Masyarakat yang belum dapat terwujud dengan baik namun Upaya untuk memaksimalkan akan terus dilakukan. Berikut faktor penghambat Optimalisasi Penggunaan Anggaran Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Provinsi Papua Tengah :

1. Kurangnya keterampilan dalam mengalokasikan anggaran sesuai sitem penganggaran.
2. Kemampuan anggaran darah yang terbatas
3. Keterbatasan sistem informasi dan komunikasi
4. Terbatasnya sarana prasarana dalam pelayanan

Untuk itu Upaya yang di lakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak dalam mengatasi hambatan untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran darah yaitu sebagai berikut :

1. Pengalokasian anggaran DAK dilakukan secara matang dengan mempercepat laporan kerja anggaran dapat menentukan mana yang menjadi prioritas, sehingga pencairan anggaran juga dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.
2. Peningkatan SDM dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai dalam pengelola keuangan daerah dilakukan dengan mengikutsertakan pegawai dalam pelaksanaan Diklat.
3. Pelaksanaan Bimtek dan Penegakkan disiplin pegawai di kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Provinsi Papua Tengah.

Keterbatasan penelitian. Dalam melaksanakan penelitian peneliti memiliki hambatan keterbatasan waktu serta sistem informasi komunikasi yang terbatas. Peneliti juga melaksanakan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak mengenai Optimalisasi Penggunaan Anggaran Daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Provinsi Papua Tengah.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan untuk itu peneliti menyarankan bahwa agar dapat di lakukan peneliti selanjutnya pada lokasi serupa yang berkaitan.

V. UCAPAN TERIMKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan juga Masyarakat Kecamatan Ilaga, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Nur Yatiman dan Arif Pujiyona Analisis Efisiensi Teknis Anggaran Belanja Sektor Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta Tahun 2008-2010 (Nur Yatiman, Arif Pujiyono 2013)

Nia Aryani Rahmaniawati Analisis Pembiayaan Kesehatan Yang Bersumber Pemerintah di Kabupaten Bogor (Nia Aryani Rahmaniawati, 2007)

Salsa Faradina (2022) Optimalisasi Refocusing dan Realokasi Anggaran dalam Penanganan Covid-19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh

B. PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-undang RI Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang No 23 Tahun 2014

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

UU No. 5 Tahun 1974

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia No.27 tahun 2021

C. LAINYA

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/6703/11.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

<http://repository.iikstrada.ac.id/23/2/BUKU%20ILMU%20KESEHATAN%20MASYARAKAT.pdf>

<https://media.neliti.com/media/publications/212886-dampak-pembangunn-kota-pada-kesehatan-d.pdf>

<https://fh.umj.ac.id/aspek-perlindungan-hukum-dalam-pelayanan-kesehatan-dan-kedokteran/>

<https://karyatulisku.com/bab-2-skripsi-format-dan-cara-penulisannya/>

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=12234999>